

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

A. Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dideskripsikan dalam bentuk tabel yang menggambarkan ada atau tidaknya pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar (visual, audio, dan kinestetik) terhadap hasil belajar siswa. Tabel di bawah ini memuat nilai F hitung dan nilai signifikansi pada output *SPSS* yang dibandingkan dengan nilai F tabel dengan taraf signifikansi 0,05. Berdasarkan hasil perbandingan tersebut, kemudian diambil suatu kesimpulan untuk menolak atau menerima hipotesis. Adapun hasil penelitiannya disajikan pada tabel 5.1 berikut:

Tabel 5.1 Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Ada pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di MTsN Tunggangri	$F_{hitung} = 34,457$ dan nilai signifikansi 0,00	$F_{tabel} = 3,14$ dan taraf signifikansi 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di MTsN Tunggangri

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
2	Ada pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar audio terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di MTsN Tunggangri	$F_{hitung} = 31,600$ dan nilai signifikansi 0,00	$F_{tabel} = 3,17$ dan taraf signifikansi 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar audio terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di MTsN Tunggangri
3	Ada pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di MTsN Tunggangri	$F_{hitung} = 51,796$ dan nilai signifikansi 0,00	$F_{tabel} = 3,17$ dan taraf signifikansi 0,05	H_0 ditolak	Ada pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar kinestetik terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di MTsN Tunggangri

Berdasarkan tabel 5.1 di atas, menunjukkan adanya pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar (visual, audio, dan kinestetik) terhadap hasil belajar siswa. Hal ini ditunjukkan pada masing-masing gaya belajar diperoleh nilai signifikansi $0,00 < 0,05$ yang berarti H_0 ditolak. Sedangkan berdasarkan uji *Post Hoc* tingkat kecerdasan spasial yang berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar adalah setiap tingkat yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

Adanya pengaruh tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut dibahas secara rinci sebagai berikut:

1. Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spasial Berdasarkan Gaya Belajar Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis dan Sudut di MTsN Tunggangri

- a. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi dengan gaya belajar visual menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 9,542 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 24,455.
- b. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang dengan gaya belajar visual menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 14,913 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 9,542.
- c. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah dengan gaya belajar visual menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 24,455 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 14,913.

2. Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spasial Berdasarkan Gaya Belajar Audio Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis dan Sudut di MTsN Tunggangri

- a. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi dengan gaya belajar audio menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 8,342 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 26,176.
- b. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang dengan gaya belajar audio menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 17,833 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 8,342.
- c. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah dengan gaya belajar audio menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 26,176 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 17,833

3. Pengaruh Tingkat Kecerdasan Spasial Berdasarkan Gaya Belajar Kinestetik Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Materi Garis dan Sudut di MTsN Tunggangri

- a. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi dengan gaya belajar kinestetik menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 10,246 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang,

sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 26,330.

- b. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang dengan gaya belajar kinestetik menghasilkan rata-rata hasil belajar yang lebih baik sebesar 16,085 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 10,246.
- c. Siswa yang memiliki kecerdasan spasial rendah dengan gaya belajar visual menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 26,330 dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial tinggi, sedangkan dibandingkan dengan siswa yang memiliki kecerdasan spasial sedang menghasilkan rata-rata hasil belajar yang kurang baik sebesar 14,085.

Hasil uraian di atas berkaitan dengan pendapat Prawira yang mengungkapkan bahwa anak-anak yang memiliki potensi kecerdasan spasial tinggi memperlihatkan kemampuan yang lebih dibandingkan dengan anak-anak yang lain.¹⁰⁵ Begitu juga pada hasil penelitian National Academy of Science yang mengemukakan bahwa kemampuan spasial yang baik akan menjadikan siswa mampu mendeteksi hubungan dan perubahan bentuk bangun dalam geometri. Penginderaan spasial ini sangat berguna dalam memahami relasi dan sifat-sifat dalam geometri untuk memecahkan masalah matematika dan masalah dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰⁶ Sehingga siswa dengan tingkat kecerdasan spasial yang berbeda akan berpengaruh terhadap hasil belajar yang berbeda pula khususnya

¹⁰⁵ Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi...*, 155-156

¹⁰⁶ Nora Faradhila, dkk., *Eksperimentasi Model...*, diakses 20 September 2016

pada materi garis dan sudut. Terbukti bahwa siswa dengan kecerdasan spasial tinggi memiliki hasil belajar yang lebih baik daripada siswa dengan kecerdasan spasial sedang atau rendah. Penjelasan tersebut berlaku untuk setiap gaya belajar baik visual, audio, maupun kinestetik. Karena gaya belajar merupakan karakteristik khas dimiliki setiap individu. Seorang anak yang memahami gaya belajarnya sendiri akan memperoleh manfaat dalam pembelajarannya karena dia akan biasa dengan cara belajar yang cocok bagi dirinya sendiri.¹⁰⁷ Berdasarkan uraian di atas, maka tingkat kecerdasan spasial berdasarkan gaya belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi garis dan sudut di MTsN Tunggangri.

¹⁰⁷ Suyono dan Hariyanto, *Belajar ...*, hal. 148-149